

Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Organisasi Di Sekolah Dan Sumber Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021

The Influence of Student Activity in Organizations in Schools and Student Learning Resources on Economic Learning Achievements of Class X Social Sciences at SMA PGRI 2 Denpasar Academic Year 2020/2021

Adina Jen^{1*}, Ni Luh Putu Yesy Anggreni^{2*}

Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
Jalan Seroja Tonja- Denpasar Utara

*Pos-el : Adinadin728@gmail.com , yesianggreni@mahadewa.ac.id

Abstrak. Keaktifan siswa dalam organisasi di sekolah merupakan proses pembelajaran dimana siswanya melakukan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, bekerja sendiri, aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasannya dan untuk bisa mampu berinteraksi dengan lingkungan. Dan sumber belajar siswa dalam proses pembelajaran juga berperan penting terhadap prestasi belajar. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang. Prestasi dapat diartikan sebagai suatu hasil dari usaha atau ketekunan yang dilakukan dalam setiap kegiatan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 96 orang siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Organisasi di Sekolah (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y). Diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 4,770 > t_{tabel} = 1,985$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (2) ada pengaruh Sumber Belajar Siswa (X2) yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). Diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 6,229 > t_{tabel} 1,985$ dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. (3) ada pengaruh Sumber Belajar Siswa (X2) yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). Diketahui bahwa nilai $F_{hitung} 42,451 > F_{tabel} 3,09$ dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$.

Kata kunci : Keaktifan Siswa dalam Organisasi di Sekolah, Sumber Belajar siswa, Prestasi Belajar

Abstract. Activation of a student in an organization in a school is a learning process in which the student makes his or her own observation, experience him self, research him self, self- investigation, active inquiry, questioning, questioning, and expressing his or her views and to be able to interact with the environment. And students' learning resources in the learning process also play an important role in learning achievement. Learning resources are everything materials exist or where they originate for a person's study. Achievement can be defined as a result of effort or perseverance carried out in each activity. The population in the study is 96 students. The results of this study show that: (1) there is a significant influence between the effects of students' activation in the organization at the school (X1) on learning performance (y) it is known that the value of $4.770 > t_{table} 1.985$ is significant 3) there is a significant influence of student learning achieves (y). it is known with a value of $0.002 < 0.05$.

Keywords: *Activation Of Students In Organization In Schools, Student Learning Resources, Learning Achievement.*

PENDAHULUAN

Prestasi dapat diartikan sebagai suatu hasil dari usaha atau ketekunan yang dilakukan dalam setiap kegiatan. Seperti halnya prestasi belajar, setiap siswa mengharapkan sebuah prestasi membanggakan bagi dirinya dan untuk orang tua. Oleh karena berdasarkan sebuah prestasi, siswa akan menjadi lebih terkenal dan dikenal. akan tetapi sebuah prestasi tentunya tidaklah mudah untuk didapatkan. Setiap siswa harus berusaha untuk memperoleh prestasi belajar tersebut. Tentunya banyak hambatan atau faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mencapai prestasi tersebut.

Keaktifan siswa merupakan persoalan yang penting dan mendasar yang perlu dipahami oleh guru. Keaktifan siswa dalam pembelajaran ditunjukkan dari aktifitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung, dengan siswa diajak untuk terlibat dan mendominasi aktivitas pembelajaran maka akan meningkatkan keaktifan siswa dan tercapailah tujuan pembelajaran. Beberapa pengertian keaktifan siswa di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa merupakan proses pembelajaran dimana siswanya melakukan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, bekerja sendiri, aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasannya. Aktivitas-aktivitas tersebut sangatlah baik untuk meningkatkan keaktifan siswa.

Selain keaktifan siswa, Sumber belajar siswa dalam proses pembelajaran juga berperan penting terhadap prestasi belajar. "Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang. Dengan demikian, sumber belajar itu merupakan bahan atau materi untuk menambah ilmu pengetahuan yang mengandung hal-hal baru bagi sipelajar".

Menurut Arsyad (2011: 8) Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar

lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membentuk optimalisasi hasil belajar.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

(1) faktor internal terdiri dari faktor jasmani, psikologis dan kelelahan, misalnya kesehatan, kondisi tubuh, *intelligence Qoutient* (IQ), minat, perhatian, bakat dan kematangan. (2) faktor Eksternal terdiri dari faktor keluarga dan sekolah, misalnya faktor orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, metode mengajar, bahan, sarana dan prasarana. Faktor kesehatan dan kelelahan biasanya lebih dominan dari pada faktor yang lain. Misalnya saja aktivitas keseharian siswa di sekolah. Saat di sekolah siswa tidak hanya melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas tetapi juga melakukan kegiatan di luar jam pelajaran. Misalkan: ekstrakurikuler, organisasi siswa dan banyak yang lainnya. Sorotan saat ini adalah keaktifan siswa dalam organisasi Slameto (2010: 53).

Faktor-faktor diatas sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam

mencapai prestasi belajar. Dengan belajar siswa dapat mengetahui sesuatu yang tidak diketahui menjadi tahu. Belajar juga memerlukan cara berpikir yang baik, karena dengan belajar siswa dapat memiliki keterampilan dan menggali potensi-potensi yang ada pada diri siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* yang berbentuk korelasional. Termasuk dalam penelitian *ex-post facto* karena variabel bebas dalam penelitian ini terjadi atau tidak dapat dimanipulasi. Tergolong penelitian korelasional karena penelitian yang dilakukan bermaksud untuk mengetahui korelasi antara : 1) Keaktifan Siswa dalam Organisasi di Sekolah dengan Prestasi Belajar (Y), 2) Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar (Y), 3) dan Keaktifan Siswa dalam Organisasi di Sekolah (X_1) dan Sumber Belajar (X_2) secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar (Y).

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA PGRI 2 Denpasar, yang beralamat di Jl. Gn. Patuha V No. 21, Tegal Harum, Kec. Denpasar. Peneliti memilih SMA PGRI 2 Denpasar sebagai tempat penelitian ini dengan alasan di sekolah tersebut terdapat

organisasi-organisasi yang di ikuti oleh siswa dengan sangat antusias.

Berdasarkan data – data diatas dapat dikatakan bahwa Keaktifan Siswa Dalam Organisasi di Sekolah merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan memberikan kontribusi positif terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian terhadap 96 Siswa Kelas X IPS SMA PGRI 2 Denpasar, diperoleh data tentang Sumber Belajar nilai rata-rata 72,63, nilai

minimum sebesar 41, nilai maksimum sebesar 97 dan nilai standar deviasi sebesar 10.934. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel Sumber Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas X IPS SMA PGRI 2 Denpasar. Hal ini dapat dilihat dari teknik uji t parsial, dimana memiliki nilai t hitung = 4,770 > t tabel = 1,985 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga hipotesis satu (H_2) diterima yakni terbukti sumber belajar (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Prestasi Belajar (Y). Hal ini menunjukkan bahwa sumber belajar mempengaruhi Prestasi Belajar. Menurut Masjid (2013: 170) Sumber belajar adalah segala sesuatu baik berupa data, orang, ataupun benda yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi siswa untuk melakukan proses perubahan tingkah laku. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Endah Puwaningsih (2011) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan sumber belajar terhadap prestasi belajar.

Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas X IPS di SMA PGRI 2 Denpasar dari bulan Maret 2021.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 117) menyatakan bahwa “Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dalam kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut bila populasi besar, dalam peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel populasi itu”.

PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan di SMA PGRI 2 Denpasar ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Keaktifan Siswa Dalam Organisasi di Sekolah (X_1) dan Sumber Belajar (X_2), sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah Prestasi Belajar (Y). Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 96 siswa.

Berdasarkan data – data diatas dapat dikatakan bahwa Keaktifan Siswa Dalam Organisasi di Sekolah merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan memberikan kontribusi positif terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian terhadap 96 Siswa Kelas X IPS SMA PGRI 2 Denpasar, diperoleh data tentang Sumber Belajar nilai rata-rata 72,63, nilai minimum sebesar 41, nilai maksimum sebesar 97 dan nilai standar deviasi sebesar 10.934. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel Sumber Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas X IPS SMA PGRI 2 Denpasar. Hal ini dapat dilihat dari teknik uji t parsial, dimana memiliki memiliki nilai t hitung = $4,770 > t$ tabel = 1,985 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis satu (H_2) diterima yakni terbukti sumber belajar (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Prestasi Belajar (Y). Hal ini menunjukkan bahwa sumber belajar mempengaruhi Prestasi Belajar. Menurut Masjid (2013: 170) Sumber belajar adalah segala sesuatu baik berupa data, orang, ataupun benda yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi siswa untuk melakukan proses perubahan tingkah laku. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Endah Puwaningsih (2011) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan sumber belajar terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan data – data diatas dapat dikatakan bahwa Sumber Belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan memberikan kontribusi positif terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian terhadap 96 Siswa Kelas X IPS SMA PGRI 2 Denpasar, diperoleh data tentang prestasi belajar dengan nilai rata-rata sebesar 72,96 nilai minimum sebesar 44, nilai maksimum sebesar 98 dan nilai standar deviasi sebesar 10.949. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel Keaktifan Siswa Dalam Organisasi di Sekolah (X_1) dan Sumber Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas X IPS SMA PGRI 2 Denpasar. Hal ini dapat dilihat dari teknik uji F simultan,

dimana memiliki nilai F hitung sebesar 42,451 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Hal ini jika dibandingkan dengan F tabel maka $F_{hitung} = 42,451 > F_{tabel} = 3,09$. Hasil penelitian ini terbuktibahwa memang benar ada pengaruh yang positif dan signifikan Keaktifan Siswa Dalam Organisasi di Sekolah dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA PGRI 2 Denpasar.

SIMPULAN DAN SARAN

Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai keaktifan siswa dalam organisasi di sekolah dan sumber belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa ekonomi kelas X SMA PGRI 2 Denpasar, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Ada pengaruh yang signifikan Keaktifan Siswa Dalam Organisasi di Sekolah (X_1) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). Diketahui bahwa nilai t_{hitung} 4,770 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,985 sehingga berada pada daerah penolakan H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Organisasi di Sekolah (X_1) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu ($\alpha=0,05$) ini menyatakan bahwa Keaktifan Siswa Dalam Organisasi di Sekolah (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa (Y) kelas X SMA PGRI 2 Denpasar.

Ada pengaruh yang signifikan Sumber Belajar Siswa (X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). Diketahui bahwa nilai t_{hitung} 6,229 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,985 sehingga berada pada daerah penolakan H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh Sumber Belajar Siswa (X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). Dengan nilai signifikan sebesar 0,004 yang nilainya lebih kecil

dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu ($\alpha=0,05$) ini menyatakan bahwa Sumber Belajar Siswa (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa (Y) kelas X SMA PGRI 2 Denpasar.

Ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Organisasi di Sekolah (X_1) dan Sumber Belajar Siswa (X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). Diketahui bahwa nilai F_{hitung} 42,451 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,09 berada pada daerah penolakan H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Organisasi di Sekolah (X_1) dan Sumber Belajar Siswa (X_2) yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). Dengan nilai signifikan sebesar 0,002 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu ($\alpha=0,05$) ini menyatakan bahwa Keaktifan Siswa Dalam Organisasi di Sekolah (X_1) dan Sumber Belajar Siswa (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa (Y) kelas X SMA PGRI 2 Denpasar.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh, dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi, Siswa diharapkan untuk belajar lebih giat Prestasi Belajarnya agar mencapai KKM yang sudah ditentukan.
2. Keaktifan Siswa Dalam Organisasi di Sekolah dapat memanfaatkan untuk menambah wawasan. Karena dengan aktif dalam organisasi siswa akan mampu membagi waktu dan mampu mengembangkan bakat yang dimiliki, dan guru juga bisa memberikan pengawasan dalam kinerja siswa dalam organisasi, dengan harapan siswa

mampu melaksanakan tugas dengan baik.

3. Penelitian ini memberikan informasi bahwa Keaktifan Siswa Dalam Organisasi di Sekolah dan Sumber Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar pada mata pelajaran Ekonomi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Djemari Mardapi, 2013. *Pengukuran Penilaian & Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Ghufon, M. Risnawati, N.R.2014. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-RUZZ Media.
- Iman Chozali, 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. SEMARANG : Badan Penerbit Universitas Ponegoro.
- Komalasari, 2013. *Pembelajaran Kontekstual : Konsep dan Aplikasi*. Bandung : PT Refika Adiatama.
- Masjid, 2013. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Risnawita dan Ghufon, 2014. *Teori – Teori Psikologis*. Yogyakarta : Ar-Ruzz
- Rousseau Sadirman, 2012. *Interaksi Dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Sagala, 2012. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Siregar & Nara, 2011. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sitepu, 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

